



BPS

Kopi Menjadi Salah Satu Sumber Inflasi di Jogja

JOGJA – Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Jogja mencatat sejumlah komoditas menjadi sumber terjadinya inflasi pada bulan lalu. Salah satunya pada komoditas adalah kopi.

Kepala BPS Kota Jogja Mainil Asni mengatakan kopi berkontribusi sebesar 0,05 persen.

Komoditas itu memberikan andil inflasi cukup besar untuk kategori makanan, minuman, dan tembakau. Meskipun angkanya masih jauh di bawah beras dengan tingkat inflasi 0,45 persen.

Mainil menyebut, tingginya angka inflasi pada komoditas kopi disebabkan beragam faktor. Misalnya, dikarenakan harga kopi di dunia internasional yang semakin berkembang seiring tingginya permintaan pasar. "Kalau di Jogja *kan* mungkin karena banyak kafe," kata Mainil kemarin (2/9).

Mainil melanjutkan, bahwa di bulan lalu secara umum Kota Jogja mengalami angka inflasi sebesar 0,04 persen. Adapun komoditas yang dominan memberikan andil inflasi *month-to-month (m-to-m)* di antaranya beras, ketimun, cabai rawit, kopi bubuk, mobil, dan sepeda motor.

Upaya untuk mengendalikan inflasi bahan pokok juga dilakukan oleh pemerintah kota (Pemkot) Jogja. Salah satunya melalui program Warung Mrantasi yang merupakan akronim dari Masyarakat Lan Pedagang Tanggap Inflasi.

Asisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan Sekretariat Daerah Kota Jogja Kadri Renggono mengatakan program Warung Mrantasi merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mengendalikan laju inflasi dengan menggandeng pedagang. (**inu/dra**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005